



DINDIKPORA  
KAB. BANJARNEGARA

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,  
Ramah, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

# PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN 4 DINDIKPORA KABUPATEN BANJARNEGARA

<https://dindikpora.banjarnegarakab.go.id/>  
<http://dindikbna.info/>



**DINAS PENDIDIKAN,  
KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA  
KABUPATEN BANJARNEGARA**

PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA Jl. DI. Panjaitan No. 57 Banjarnegara  
Telp. (0286) 594846 <https://dindikpora.banjarnegarakab.go.id> Email: [dindikpora@banjarnegarakab.go.id](mailto:dindikpora@banjarnegarakab.go.id) BANJARNEGARA 53411



dindikporabanjarnegara



0286.594846



dindikpora banjarnegara



# PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN IV



DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA

KABUPATEN BANJARNEGARA

JL. MAYJEND DI PANJAITAN NO. 57 BANJARNEGARA 53411



REALISASI CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN TAHUN 2024  
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARHAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Triwulan :IV

Triwulan :IV																Kinerja			TW IV		
No	Indikator RPJMD	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Realisasi %	Target TW IV(Rp)	Realisasi TW IV (Rp)	% (TW IV)
				Target	Realisasi %			Target	Realisasi %			Target	Realisasi %			16	17	18	19	20	21
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	Angka Partisipasi Kasar (APK)	100%	94,05	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Prosentase Peningkatan Proporsi Jumlah satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B	73,85	72,19	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 4-6 tahun	76	98,02	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	5	11	220,00	408.326.000	408.326.000	100,00
			Angka Partisipasi Menengah (APM)	100%	76,45		Prosentase Jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS)	100	93,72					Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/ Ruang Kelas/ Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/ Ruang Kelas/ Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi	1	1	100,00	25.000.000	24.453.600	97,81
			Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	100%		Prosentase Pertumbuhan proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1/DIV	82,01	88,67					Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/ Berat	3	22	733,33	1.165.000.000	1.160.023.100	99,57
							Prosentase Rasio Pengawas dan Penilik PAUD	3,23	7,54					Pengadaan Perlengkapan PAUD	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik PAUD yang tersedia	12	5	41,67	50.000.000	49.500.000	99,00
														Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang	10	3	30,00	150.000.000	148.157.450	98,77
														Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan	200	1162	581,00	2.900.000.000	2.872.176.800	99,04
														Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	719	710	98,75	13.974.600.000	13.880.789.898	99,33
														Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi	1	3	300,00	125.000.000	119.731.850	95,79
														Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/ atau Magang/ PKL untuk	Jumlah Peserta Didik Bimbingan Teknis,	719	90	12,52	50.000.000	49.427.500	98,86
							Prosentase PKBM Terakreditasi	85	81,82	Pengelolaan Pendidikan	Prosentase Angka Kelulusan Pendidikan	100%	100%	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik Nonformal/ Kesetaraan	1	0	-	600.000.000	-	-
												100%	81,82	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Non Formal/ Kesetaraan	21	7	33,33	925.000.000	925.000.000	100,00
														Pengelolaan Dana BOP Sekolah	Jumlah Sekolah Non Formal/ Kesetaraan	21	21	100,00	5.135.000.000	5.007.904.275	97,52
														Rehabilitasi Sedang/ Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas	1	1	100,00	50.000.000	50.000.000	100,00
														Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses	4298	6132	142,67	100.000.000	98.954.800	98,95
														Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas	Jumlah sarana, prasarana dan utilitas	1	1	100,00	49.995.000	49.626.500	99,26
						Program Pengelolaan Pendidikan	Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100%	94,89	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100%	94,89	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	2	9	450,00	1.390.104.450	1.388.322.300	99,87
							Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	65,9	87,34		Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	65,9	87,34	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah dibangun	2	5	250,00	1.406.786.200	1.404.157.767	99,81
							Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	48,63	78,1		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	48,63	78,1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang telah dibangun	6	19	316,67	4.833.771.250	4.822.207.829	99,76
							Indeks Iklim Keamanan SD	79,02	73,75		Indeks Iklim Keamanan SD	79,02	73,75	Rehabilitasi Sedang/ Berat Ruang Guru/ Kepala Sekolah/ TU	Jumlah Ruang Guru/ Kepala Sekolah/ TU yang telah	2	8	400,00	1.116.227.700	1.114.698.990	99,86
							Indeks Iklim Kebhinekaan SD	75,89	74,21		Indeks Iklim Kebhinekaan SD	75,89	74,21	Rehabilitasi Sedang/ Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah direhabilitasi	3	9	300,00	1.150.308.350	1.072.923.850	93,27
							Indeks Iklim Inklusivitas SD	63,54	56,27		Indeks Iklim Inklusivitas SD	63,54	56,27	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	15	257	1.713,33	20.817.000.000	20.755.577.000	99,70
							Prosentase Sekolah SD/ MI kondisi bangunan baik	0,75	92,55		Prosentase Sekolah SD/ MI kondisi bangunan baik	0,75	92,55	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sekolah yang terpelihara sarana, prasarana dan	30	58	193,33	1.325.676.043	981.810.900	74,06
														Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	325	175	53,85	75.000.000	74.937.500	99,92



									Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	30	13	43,33	1.264.000.000	1.248.232.000	98,75
									Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	1250	340	27,20	330.000.000	329.719.700	99,92
									Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi,Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	2400	1288	53,67	1.521.200.000	1.405.846.150	92,42
									Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan dan Manajemen	70	36	51,43	25.000.000	22.405.200	89,62
									Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	617	616	99,84	66.161.339.377	66.128.498.019	99,95
									Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	7	7	100,00	370.043.000	360.564.834	97,44
									Sosialisai dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosinlisasi dan advokasi ketjjakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1	2	200,00	100.000.000	94.870.400	94,87
									Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	10	11	110,00	2.790.464.592	2.593.430.980	92,94
									Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasrana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	14	26	185,71	2.705.313.750	2.600.209.340	96,11
									Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Megang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	617	617	100,00	150.000.000	149.006.100	99,34
									Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	617	616	99,84	250.000.000	240.954.563	96,38
									Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	40	13	32,50	10.410.659.720	10.385.658.933	99,76
									Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	2	2	100,00	306.600.000	306.442.600	99,95
								Program Pengelolaan Pendidikan	Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100	92,79					
									Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan asesmen nasional	76,4	90,4					
									Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarakan assesmen nasional	72,23	88,45					
									Indeks ldim Keamanan SMP	72,71	96,02					
									Indeks ldim Kebhinekaan SMP	72,73	75,43					
									Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100	92,79					
									Rata-rata kemampuun Literasi SMP berdasasarkan asesmen nasional	76,4	90,4					
									Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarakan assesmen nasional	72,23	88,45					
									Indeks lldim Keamanan SMP	72,71	96,02					
									Indeks lldim Kebbhinekaan SMP	72,73	75,43					
									Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah dibangun	2	1	50,00	200.000.000	199.547.950	99,77
									Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Tdleh dibangun	4	2	50,00	655.200.000	654.856.400	99,95
									Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Passarana dan Utilitas Sekolah yang telah dibangun	6	6	100,00	1.528.300.000	1.525.887.800	99,84
									Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Drehabilitasi Sedang/Berat	8	31	387,50	5.819.089.349	5.794.412.774	99,58



[illegible]



[illegible]



							jumlah atlet berprestasi	30%	29	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase jumlah kejuaraan yang meraih medali tingkat provinsi	23%	76,67	Standardisasi Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Standardisasi Organisasi Keolahragaan	1	4	400,00	2.565.000.000	2.565.000.000	100,00
						PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Prosentase cakupan kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah	50%	100	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Prosentase cakupan kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah	40%	100	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	*Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya*	1	1	100,00	200.000.000	200.000.000	100,00
						PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77,02	66,85 (B)	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Bobot Penilaian Terhadap Dokumen Kinerja	100%	95,51	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7	7	100,00	50.708.000	48.429.500	95,51
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	Meningkatnya nilai AKIP perangkat daerah	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77,02	66,85 (B)			Prosentase Dokumen Perencanaan Yang Ditetapkan	100%	100%												
							survey kepuasan masyarakat	85	83,19	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	survey kepuasan masyarakat	100%	98,36	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	5500	5.514	100,25	Rp 608.435.598.825	Rp 598.466.423.433	98,36
Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik	Meningkatnya nilai SKM perangkat daerah	Nilai Angka SKM	85	83,19			Prosentase dokumen keuangan yang tersedia	100	100					Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1	1	100,00	676.472.500	635.647.500	93,97
														Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1	1	100,00	101.050.000	100.401.250	99,36
										Administrasi Umum Perangkat Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	96,97	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1	1	100,00	10.000.000	10.000.000	100,00
														Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1	1	100,00	25.000.000	22.387.600	89,55
														Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1	1	100,00	13.689.200	13.488.200	98,53
														Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1	1	100,00	562.900.000	547.188.587	97,21
										Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	96,48	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1	1	100,00	672.796.337	650.304.698	96,66
														Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1	1	100,00	711.275.000	685.100.300	96,32
										Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	95,30	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	1	1	100,00	249.900.000	247.470.000	99,03
														Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	1	1	100,00	1.666.000.000	1.569.834.750	94,23
														Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1	1	100,00	253.594.000	250.145.000	98,64



[illegible]

Banjarnegara, Januari 2025

**TEGUH HANDOKO, S.Sos.**

NIP. 19710131 199003 1 001



ANALISIS KETERCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Triwulan : IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Analisis Ketercapaian*	Kendala**	Solusi**
			Target	Realisasi	Realisasi%			
1	2	3	4	5		6		7
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	APK (Angka Partisipasi Kasar)	100	94,05	94,05	Angka rerata partisipasi kasar 94,62 % dari target renstra menunjukan sudah hampir semua anak di setiap jenjang mendapatkan kesempatan untuk memperoleh aksesibilitas dan layanan pendidikan di semua jenjang. Realisasi ini menggambarkan faktor aksesibilitas dan promosi pendidikan ke masyarakat sudah cukup masif atau masuk dalam kategori tinggi.	Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam capaian Angka Partisipasi Kasar ini yakni antara lain ; Faktor sumber daya ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum secara optimal dapat memberikan layanan dan aksesibilitas pendidikan di semua jenjang. Faktor geografis juga mempengaruhi capaian angka partisipasi kasar di Banjarnegara selain itu faktor demografis yakni domisili peserta didik dan orang tua termasuk usia, jenis kelamin mempengaruhi angka partisipasi kasar.	Untuk meningkatkan angka partisipasi kasar maka perlu upaya promosi dan aksesibilitas pendidikan yang lebih masif. Selain itu faktor kualitas layanan pendidikan dan optimalisasi sumber daya pendidikan perlu di tingkatkan agar meningkatkan upaya masyarakat memperoleh layanan pendidikan lebih tinggi. Perlu juga untuk memperbaiki dan menganalisa kebijakan di bidang pendidikan dan membangun kerja sama dengan pihak lain atau stake holder yang mendukung optimalisasi pendidikan di Banjarnegara
		PAUD		104,08				
		SD		93,17				
		SMP		84,91				
		APM (Angka Partisipasi Murni)	100	76,45	76,45	Analisis capaian angka partisipasi murni (APM) pendidikan merupakan proses evaluasi untuk menilai tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Perhitungan APM melalui jumlah anak usia sekolah pada jenjang tertentu di bagi jumlah penduduk usia sekolah jenjang tertentu pada pendidikan formal. Analisis Capaian APM masih belum 100 % dipengaruhi oleh antara lain 1. Ketersediaan Fasilitas: Ketersediaan sekolah, ruang kelas, dan fasilitas pendidikan lainnya. 2. Kualitas Pendidikan: Kualitas pengajaran, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran. 3. Ekonomi: Kemampuan ekonomi orang tua untuk membiayai pendidikan anak. 4. Budaya dan Sosial: Nilai-nilai budaya dan sosial yang mempengaruhi partisipasi pendidikan. 5. Aksesibilitas: Jarak dan kemudahan akses ke sekolah.	Capaian APM menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan sesuai usia sekolah pada jenjang tertentu. Faktor aksesibilitas, kualitas SDM, kurikulum sekolah dan tingkat ekonomi masyarakat sangat berpotensi mempengaruhi APM. Selain itu faktor budaya lokal dengan lebih menginisiasi anak-anak usia sekolah formal untuk masuk pondok pesantren mengedepankan kurikulum agama bagi kalangan dan kelompok masyarakat tertentu juga mempengaruhi angka capaian APM	Strategi Pemerintah 1. Perluasan Akses Pendidikan: Membangun sekolah baru, mengembangkan sekolah yang ada dan meningkatkan kualitas fasilitas. 2. Bantuan Biaya Pendidikan: Memberikan beasiswa, bantuan biaya sekolah dan program bantuan sosial lainnya. 3. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Mengembangkan kurikulum, melatih guru dan meningkatkan evaluasi pembelajaran. 4. Kampanye Kesadaran Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.
		PAUD		71,09				
		SD		86,70				
		SMP		71,55				
		SPM (Standar Pelayanan Minimal)	100	100	100,00	Untuk SPM jumlah mutu yang dilayani dan jumlah mutu yang terlayani sudah sama sesuai dengan kondisi pelayanan pendidikan di Banjarnegara. Untuk SPM beberapa indikator mengacu kepada rapor pendidikan sesuai Permendikbud 32/2022. Alokasi DAU sesuai Peraturan Menteri Keuangan adalah untuk prioritas sub kegiatan yang mendukung SPM, hal ini sangat membantu mendorong pencapaian SPM Pendidikan secara kumulatif 100%	Pengumpulan data mengacu pada hasil rapor pendidikan, sementara rapor pendidikan tersaji hanya setahun sekali sesuai dengan Permendikbud 32 tahun 2022, data kebutuhan muncul dari rapor pendidikan, sehingga harus menunggu terbitnya rapor pendidikan. Untuk mandatori spending sudah terpenuhi tapi di pelaporan kemendagri melalui aplikasi e-spm masih digabung dengan gaji sehingga sebenarnya anggaran untuk SPM masih belum optimal, masih ada kegiatan atau sub kegiatan yang belum teranggarkan untuk pemenuhan SPM pendidikan dikarenakan keterbatasan anggaran daerah.	Pemenuhan SPM merupakan target capaian yang harus terpenuhi 100% layanan pendidikan. Indikator SPM tertuang dalam permendikbud 32/2022 yang dihitung dan diambil datanya berdasarkan rapor pendidikan n-1. Jadi apabila ingin tahu data capaian SPM sesuai rapor pendidikan pada tahun berjalan perlu melakukan analisa perhitungan sendiri.
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	Persentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	30	60	200,00	Untuk kegiatan Mulok sampai dengan 2024 capaiannya sebesar 60% dari FGD, Penyusunan Capaian Pembelajaran, Pengumpulan data dan Informasi Muatan Lokal dalam rangka revitalisasi Buku Muatan Lokal. Untuk 40 % sisanya untuk penyusunan Buku Muatan Lokal (Revitalisasi)	Ada Penambahan Anggaran di Perubahan pada Bulan September 2024 digunakan untuk kegiatan pengembangan Kurikulum Mulok namun karena jumlahnya terbatas sehingga 40% kegiatan yaitu penyelesaian revitalisasi buku mulok baru dilaksanakan di tahun 2025.	Kegiatan ini masuk dalam sub kegiatan penyelenggaraan Proses Belajar bagi peserta didik, program Program Pengelolaan Pendidikan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar.
3	Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah	Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota	6,48	15	231,48	capaian ini menunjukan budaya lokal yang diangkat dikemas dalam lomba festival tunas bahasa ibu ( FTBI) jenjang SD dan SMP melalui berbagai lomba kedaerahan hingga tingkat propinsi. Banyak peserta didik Banjarnegara yang membawa harum pada FTBI selama 3 tahun berturut turut, bahkan pada jenjang SD FTBI tahun 2024 tingkat propinsi Banjarnegara mendapat predikat Juara Umum	kurangnya guru bahasa daerah pada semua jenjang SD dan SMP sehingga untuk budaya kearifan lokal bahasa daerah ngapak agak belum tersentuh secara optimal. Dimana FTBI juga menonjolkan cabang cabang lomba yang diangkat melalui kerarifan lokal, sehingga pembinaan hanya sebatas beberapa sekolah yang fokus memiliki guru bahasa daerah	Pengadaan Guru Bahasa Daerah atau peningkatan teknis kompetensi bahasa daerah, optimalisasi peran MGMP untuk lebih sering menyelenggarakan lomba festival dan berkelanjutan ditingkat korwil, korda sehingga peserta didik lebih terasah dalam mengapresiasi sastra daerah.
4	Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase guru tersertifikasi	64	51,32	80,19	Meningkatkan tingkat pendidikan dan sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, Meningkatkan kompetensi, etika kerja, dan dedikasi dalam profesi pendidikan.	Tingkat motivasi dan komitmen pendidik untuk terus belajar dan berkembang	Memfaatkan teknologi untuk menyediakan pelatihan online yang fleksibel dan mudah diakses, Menyediakan program pelatihan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan
5	Mewujudkan pemuda yang berkarakter	Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	38	54	142,11	terfasilitasinya pemuda berpotensi di banjarnegara untuk mengikuti lomba pemuda pelopor dan jambore pemuda di tingkat provinsi Jawa tengah tahun 2024. dan mengirimkan pemuda untuk mengikuti pelatihan cluster kewirausahaan di Provinsi Jawa tengah.	kurangnya partisipasi pemuda pada kegiatan yang dilaksanakan di tingkat kabupaten.	Melakukan sosialisasi menyeluruh terkait dengan kegiatan kepemudaan.
6	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	32	32	100,00	prestasi olahraga tercapai sesuai target sasaran indikator dengan analisa ketercapaian sbb : 1. Peningkatan Sarana dan Prasarana yakni antara lain Pembangunan infrastruktur olahraga yang memadai di berbagai sekolah dengan bekerja sama dengan desa, seperti stadion, lapangan, dan fasilitas Latihan untuk persiapan popda dan lomba lomba olahraga jenjang SD dan SMP mendorong siswa hingga pemuda pemuda Banjarnegara untuk aktif dalam olahraga. 2. Identifikasi dan pengembangan bakat muda melalui program pencarian bakat dan pelatihan intensif. 3. Kerjasama dengan Pelatih dan Ahli Olahraga serta beberapa narasumber guru PJOK yang ada di Banjarnegara yang menjadi narasumber Kemendikbud atau narasumber nasional untuk meningkatkan kualitas pelatihan di Banjarnegara 3. Peningkatan Partisipasi: Meningkatkan jumlah peserta dalam kompetisi olahraga. 4. Kualitas Pertandingan: Meningkatkan kualitas pertandingan dan kompetisi.	Masih ada beberapa cabang olahraga yang belum tergarap secara maksimal dikarenakan belum masif dan Banjarnegara belum memiliki atlet potensial untuk berprestasi di cabang tersebut. Dominan prestasi olahraga masih cabang olahraga Silat, Bola Volly, Atletik dan Renang. Ketersediaan lapangan khusus atau sarana khusus untuk beberapa cabang olahraga yang belum tergarap optimal menjadi perhatian dalam pengembangan prestasi di masa depan	Peningkatan aksesibilitas sarana dan prasarana olahraga, pelaksanaan lomba lebih kompetitif dan mengarah ke seluruh jenjang usia yang terkoordinir secara masif mulai SD SMP SMA hingga Umum. Koordinasi dan kerja sama dengan stake holder olahraga baik internal, regional agar dapat mengembangkan potensi keolahragaan di Banjarnegara yang pada akhirnya berujung peningkatan prestasi olahraga.



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Analisis Ketercapaian*	Kendala**	Solusi**
			Target	Realisasi	Realisasi%			
7	Meningkatnya nilai SKM	Nilai angka SKM	85	83,19	97,87	SKM dilaksanakan untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat atas mutu dan kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara, masyarakat berpartisipasi menilai kinerja penyelenggara pelayanan dan dapat mengetahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan, Dindikpora Kabupaten dapat meningkatkan kualitas layanan lebih inovatif, tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dapat diukur. survey kepuasan masyarakat dilakukan secara mandiri pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menggunakan kuesioner form online untuk pengguna layanan dengan 9 pertanyaan ditambah dengan 2 pertanyaan unsur transparansi dan integritas, yaitu persyaratan, sistem, mekanisme dan prosedur, waktu pelaksanaan, perilaku pelaksana, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, sarana dan prasarana, penanganan pengaduan, sarana masukan, transparansi dan integritas pemberi layanan	Ketertiban dan kedisiplinan petugas layanan terhadap waktu pelayanan, penambahan personil pelayanan dan petugas resepsionis untuk pelayanan cepat dan lancar,	Pembentukan SK Tim Pelayanan Publik, Pembuatan SOP dan tertib Administrasi Pelayanan Publik
8	Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)	77,02	66,85	86,80	Nilai SAKIP pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 6,3 dari dari capaian tahun sebelumnya yaitu 73,15. hal ini dikarenakan Dokumen Perencanaan yang tersaji merujuk pada Peraturan yang tertuang pada Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar (SPM) Permendikbud nomor : 32 Tahun 2022 serta surat dari kemendukbudristek nomor 5676/MPK.A/PR.07.05/2023 yang disampaikan Kepala Daerah pada tanggal 18 Februari 2023	Laporan Kinerja telah mengungkap informasi tentang pencapaian kinerja, namun atas sasaran " meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang yang seharusnya diukur dengan 12 indikator sebagaimana diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja, pada Laporan Kinerja diukur dengan 18 indikator sehingga terdapat penambahan 6 indikator kinerja. Selain itu terdapat indikator kinerja (Nilai Survey Kepuasan Masyarakat dan Nilai SAKIP OPD yang digunakan untuk mengukur sasaran yang berbeda sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja.	Melakukan review Dokumen Penyelarasan antara sasaran strategis, tujuan dan indikator kinerja pada dokumen perencanaan. Mereview LKJIP agar informasi sesuai dengan PK yang sajikan

Banjarnegara, Januari 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
KEPEMUDAAN DAN OLARAGA  
KABUPATEN BANJARNEGARA

  
TEGUH HANDOKO, S.Sos.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19710131 199003 1 001



**ANALISIS KETERCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA**

Triwulan : IV

No	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Analisis Ketercapaian*	Solusi**
			Target	Realisasi	Realisasi %		
1	2	3	4	5		6	7
	Program Pengelolaan Pendidikan : PAUD						
		Prosentase Peningkatan Proporsi Jumlah satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B	73,85	72,19	97,75	Proses akreditasi PAUD setiap tahun mendapat kuota dari pusat BANPT, ada 12 PAUD yang tutup.	Lembaga memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dalam layanan pendidikan anak usia dini,memiliki kurikulum yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini., memiliki tenaga pendidik yang berkualitas dan mempunyai sertifikasi guru PAUD., Lembaga mengadakan program linieritas dan kesinambungan pendidikan anak usia dini, Lembaga memberikan pelayanan terbaik bagi anak didik.
		Prosentase Jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS)	100	93,72	93,72	Pengukuran Prosentase Jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS) akan dilaksanakan pada triwulan IV	Untuk meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak usia 5-6 tahun dalam pendidikan, berbagai langkah perlu diambil di lingkungan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga antara lain : Meningkatkan Infrastruktur Pendidikan, Meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas guru pendidik Anak Usia Dini, Pemberian subdisi dan bantuan pendidikan, Kampanye kesadaran masyarakat, mendorong pendidikan inklusif,
		Prosentase Pertumbuhan proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1/DIV	82,01	88,67	108,12	Pengukuran Prosentase Pertumbuhan proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1/DIV akan dilaksanakan pada triwulan IV	Peningkatan Akses Pendidikan dan Pelatihan untuk Guru PAUD dengan cara program beasiswa untuk pendidikan S1/DIV, meningkatkan akses ke pendidikan D4/S1, pelatihan berkelanjutan untuk guru paud. Sedangkan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan guru PAUD dengan meningkatkan standar kurikulum dan standar yang berkualitas. diadakannya peningkatan kesejahteraan dan insentif bagi guru paud. meningkatkan kemitraan dengan perguruan tinggi lembaga pendidikan. sosialisasi tentang arti pentingnya kualifikasi guru paud.
		Prosentase Rasio Pengawas dan Penilik PAUD	3,23	7,54	233,44	Pengukuran Prosentase Rasio Pengawas dan Penilik PAUD akan dilaksanakan pada triwulan IV	Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan penilik PAUD, beberapa hal berikut perlu dipertimbangkan: Penentuan Rasio yang Efektif Kuantitas Pengawas: Pemerintah atau lembaga terkait perlu menentukan berapa banyak pengawas yang dibutuhkan untuk mengawasi sejumlah lembaga PAUD. Rasio yang umum di beberapa negara bisa bervariasi antara 1 pengawas untuk setiap 10-20 lembaga PAUD, tergantung pada tingkat kepadatan lembaga dan kebutuhan. Kualifikasi Pengawas dan Penilik: Pengawas PAUD harus memiliki kualifikasi yang memadai, seperti pendidikan di bidang PAUD dan pengalaman dalam pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini. Hal ini akan meningkatkan kualitas pengawasan yang dilakukan.



	DIKMAS	Prosentase PKBM Terakreditasi	85	81,82	96,26	ada 17 PKBM Terakreditasi dan 3 PKM belum terakreditasi, PKBM Darul Ulum Kecamatan Batur, PKBM Maju Mapan Kecamatan Punggelan, PKBM Ibnu Hajar Asqolani, PKBM Lentera Pejawaran . Karena PKBM masih baru, belum adanya kuota pusat untuk akreditasi ditingkat Kabupaten	Menunggu Informasi dari Pusat untuk proses akreditasi
	SD	Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100	94,89	94,89	Pengukuran Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS) akan dilaksanakan pada triwulan IV	data yang dikumpulkan Pengumpulan Data yang Tepat dan Akurat,
		Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	65,9	87,34	132,53	Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat	kendala literasi numerasi : 1. Kurangnya kompetensi guru dalam membangun kesenangan dalam membaca guna peningkatan literasi dan numerasi. 2. Beban kerja guru yang tinggi sehingga sulit untuk memberikan perhatian individu kepada setiap siswa. 3. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan, laboratorium, dan media pembelajaran yang memadai. Masih terdapat beberapa sekolah dengan kemampuan literasi dan numerasi di level 1 dan 2 maksudnya dibawah kompetensi minimal. sehingga dindikpora memberikan sosialisasi untuk meningkatkan kompetensi guru
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	48,63	78,1	160,60	Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.	Banyak sekolah masih banyak yang belum menyusun program penanganan kekerasan, keamanan dan iklim, inklusivitas, belum maksimalnya Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Sekolah di Satuan Pendidikan.
		Indeks Iklim Keamanan SD	79,02	73,75	93,33	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan	Tim TPPK di tingkat kecamatan belum maksimal. Melaksanakan Sosialisasi Unit Layanan Disabilitas dan Penanganan Pencegahan kekerasan di tingkat Kabupaten.
		Indeks Iklim Kebhinekaan SD	75,89	74,21	97,79	Kondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.	Tim TPPK di tingkat Kecamatan belum maksimal dalam melaksanakan pencegahan dan penanganan kekerasan sekolah
		Indeks Iklim Inklusivitas SD	63,54	56,27	88,56	Iklim inklusivitas menyangkut bagaimana lingkungan satuan pendidikan menyikapi keragaman seperti perbedaan individu, identitas, maupun latar belakang sosial-budaya tidak semua sekolah mempunyai program Iklim Inklusivitas. Melakukan pemantauan ke sekolah sekolah.	Menambah alokasi anggaran agar sekolah dalam kondisi rusak ringan dapat di perbaiki secara merata
		Prosentase Sekolah SD/MI kondisi bangunan baik	75	92,55	123,40	DINDIKPORA melakukan penanganan perbaikan gedung sekolah jenjang SD yang mengalami kerusakan ringan bagi sekolah yang siswanya di bawah 60 dan mendapat pagu BOSP yang kecil melalui alokasi anggaran Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	



SMP	Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100	92,79	92,79	Pengukuran Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS) akan dilaksanakan pada triwulan IV	Data yang dikumpulkan harus mencakup jumlah anak usia 7-15 tahun yang sedang bersekolah (baik di sekolah dasar formal maupun non-formal) dibandingkan dengan jumlah total anak dalam kelompok usia tersebut di daerah yang dihitung, Pembagian Berdasarkan Wilayah: Menganalisis faktor-faktor yang menghambat partisipasi pendidikan anak, seperti keterbatasan ekonomi, masalah budaya, atau kebijakan yang belum efektif.
	Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan asesmen nasional	76,4	90,4	118,32	Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat. metode pendekatan untuk mendorong siswa menjadi siswa yang literasi, bahan literasi kurang, buku belum memadai sesuai dengan minat siswa, koleksi referensi buku atau literasi masih terbatas, pengelolaan perpustakaan terbatas, perpustakaan belum memadai. strategi sekolah masih kurang(belum mempunyai kreatifitas )	menambahah buku, meningkatkan komptensi pustakawan, pendampingangan oleh tim pengawas agar sekolah tersebut untuk berliterasi, mendorong gemar membaca
	Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan asesmen nasional	72,23	88,45	122,46	Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia. metode pendekatan untuk mendorong siswa menjadi siswa yang literasi, bahan literasi kurang, buku belum memadai sesuai dengan minat siswa, koleksi referensi buku atau literasi masih terbatas, pengelolaan perpustakaan terbatas, perpustakaan belum memadai. strategi sekolah masih kurang(belum mempunyai kreatifitas )	menambahah buku, meningkatkan komptensi pustakawan, pendampingangan oleh tim pengawas agar sekolah tersebut untuk berliterasi, mendorong gemar membaca
	Indeks Iklim Keamanan SMP	72,71	96,02	132,06	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan. siswa belajar dengan aman dan nyaman damai senang dan bahagia selama belajar disekolah.	beberapa sekolah yang masih mengalami : 1. bullyng baik verbal, ada juga juga yang dengan tindakan. 'diupayakan disetiap sekolah meminimalkan tentang kekerasan melalui kampanye sosialisasi dan berbagai aksi nyata disekolah. Sekolah memberikan layanan pengaduan kemudian dari Dinas melakukan apresiasi terhadap sekolah. Apek yang dinilai dari Aksimu Keren anntara lain : perencanaan untuk meminimalkan kkerasan, ketersediaan sarana prasarana pendukung, model pembelajaran yang mencegah terjadinya, sekolah harus menyusun regulasi dengan merujuk pada Permendikbud Nomor 46 tahun 2022 tentang Pencegahan dan penanganan di Satuan pendidikan.



		Indeks Iklim Kebhinekaan SMP	72,73	75,43	103,71	Kondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan. di setiap sekolah harus menanamkan sikap semua warga sekolah memiliki keberagaman dari mulai keberagaman sosial, ekonomi sosial, gender, memahami setiap individu memiliki keberagaman sosial. Dari gender, suku, ras, agama dan bertoleransi antar sesama	belum semua warga sekoah memahami dan memiliki sikap toleransi dan keberagaman yang ada. sosialisasi ke satuan pendidikan terkait dengan kebinekaan
		Indeks Iklim Inklusivitas SMP	62,03	59,1	95,28	Iklim inklusivitas menyangkut bagaimana lingkungan satuan pendidikan menyikapi keragaman seperti perbedaan individu, identitas, maupun latar belakang sosial-budaya	semua satuan pendidikan terbuka dan tidak terdiskriminasi. ada beberapa satuan pendidikan yang masih merasa eksklusif contohnya sekolahnya yang berbasis agama. Kemudian sekolah yang berlatar belakang ormas, terutama sekolah swasta memiliki latar belakang agama dan organisasi masyarakat sehingga tidak semua warga belajar bisa masuk. tingkat pemahaman yang beragam dari sampling siswa. Memberikan pemahaman kepada semua satuan pendidiandan masyarakat untuk tidak memprioritaskan kepada satuan pendidikan tertentu.
		Prosentase Sekolah SMP/MTs kondisi bangunan baik	0,88	97,05	11.028	DINDIKPORA melakukan penanganan perbaikan gedung sekolah jenjang SD yang mengalami kerusakan ringan bagi sekolah yang siswanya di bawah 60 dan mendapat pagu BOSP yang kecil melalui alokasi anggaran Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Menambah alokasi anggaran agar sekolah dalam kondisi rusak ringan dapat di perbaiki secara merata
	PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Prosentase Guru Tersertifikasi	64%	51,32	8.019	Pada tahun 2024 terjadi recruitment PPG Piloting dalam Jabatan tahap 1-3, sehingga penambahan kuota guru sertifikasi baru di anggarkan di tahun 2025. ada guru sertifikasi yang meninggal, pensiun , ada guru sertikasi tugas belajar sebanyak 2 orang, guru sertifikasi yang terkena hukuman disiplin,	peserta yang lolos PPG di tahun 2024 akan diusulkan pembayaran tunjangan profesi di tahun 2025.
		Prosentase Ratio Guru/murid sekolah pendidikan dasar	0,08	5,38	6.725		hal yang dilakukan untuk meningkatkan rasio guru/murid sekolah Pendidikan dasar adalah dengan cara Penyebaran Guru secara Merata, Penyediaan Fasilitas dan Infrastruktur yang Memadai, Evaluasi dan Pemantauan secara Rutin
	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	prosentase Jumlah Siswa Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	6,48		-		
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Prosentase wirausaha muda, Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	38%	54%	142,11	Minat pemuda untuk berwirausaha mandiri semakin tinggi, hal ini didukung dengan kemudahan berusaha terutama secara daring/online, tanpa harus memiliki tempat usaha yang menetap.	Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan, Mendorong Akses Keuangan untuk Wirausaha Muda, sosialisasi Program Kewirausahaan kepada Pemuda: Melakukan program sosialisasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran pemuda tentang peluang kewirausahaan yang tersedia di daerah mereka, termasuk melalui media sosial, kampanye langsung, atau seminar kewirausahaan,



	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Prosentase cakupan pembinaan olahraga	26%	55%	211,54	bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlobakan yaitu jenjang SD, SMP, dan SMA yang tahun hanya jenjang SMA, sehingga nomer pertandingannya bertambah banyak.	membangun pusat pelatihan tersedia secara merata dan berkomitmen melakukan pembinaan di setiap sekolah
		Prosentase cakupan pembinaan atlet muda	35%	37%	105,71	Bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlombakaan sehingga berpengaruh pada jumlah atlet muda yang dibina menjadi bertambah banyak.	Penyediaan sumber daya dan anggaran untuk peningkatan atlit muda
		jumlah atlet berprestasi	30%	29%	96,67	Bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlombakaan sehingga peluang memperoleh medali lebih banyak.	Pelatihan Berkelanjutan untuk Pelatih: Memberikan pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan kepada pelatih olahraga agar mereka tetap up-to-date dengan teknik dan metode pelatihan terbaru
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Prosentase cakupan kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah	50%	100%	200,00	Semua satuan pendidikan dari jenjang PAUD sampai SMP melaksanakan kegiatan kepramukaan bagi peserta didik.	pembinaan harus menyeluruh kesemua kwarran
m	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77,02	66,85	86,80	terhadap nilai SAKIP tersebut agar melakukan perbaikan antara lain : melakukan langkah langkah agr mencapai nilai yang optimal pada komponen perencanaan kinerja seperti melakukan review dokumen perencanaan, melakukan perbaikan terhadap komponen pengukuran kinerja, seperti mengoptimalkan pengukuran kinerja melalui teknologi aplikasi, melakukan perbaikan komponen evaluasi kinerja internal melalui teknologi aplikasi sehingga pelaksanaan evaluasi kinerja dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien	Penyusunan Dokumen perencanaan yang melibatkan semua pejabat struktural, menyusun laporan pengukuran kinerja dan evaluasi pengukuran kinerja dengan mealkukan rapat internal pada tiap trwiulan secara berkala dalam rangka evaluasi kinerja. Mengevaluasi capaian indikator sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan agar tercipta indikator yang SMART.
		Prosentase Dokumen Perencanaan Yang Ditetapkan	100	100	100,00	Dokumen Perencanaan telah tersusun dengan baik	Kerjasama yang baik antara bidang bidang
		Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	85	83,19	97,87	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten terealisasi dan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun anggaran.	Ketertiban dan kedisiplinan petugas layanan terhadap waktu pelayanan,penambahan personil pelayanan dan petugas resepsionis untuk pelayanan cepat dan lancar.
		Prosentase dokumen keuangan yang tersedia	100	100%	1,00	Capaian sesuai target dengan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan arahan dan juknis yang ada	Koordinasi dengan petugas asset dan akuntansi di tingkat satuan pendidikan

Banjarnegara, Januari 2025  
 KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
 KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
 KABUPATEN BANJARNEGARA

  
**TEGUH HANDOKO, S.Sos.**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19710131 199003 1 001

1



**ANALISIS KETERCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA**

Triwulan : IV

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Analisis Ketercapaian*	Solusi**
			Target	Realisasi	Realisasi %		
			4	5,00	6,00	7	8
1	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Angka Partisipasi kasar (APK) PAUD 4-6 tahun	76	72,19	104,68	Beberapa lembaga pendidikan TK di tahun 2024 ditutup sementara karena tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diakibatkan tidak ada peserta didik yang mendaftar.	melakukan sosialisasi secara berjenjang mulai dari
2	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Prosentase Angka Kelulusan Pendidikan Kesetaraan	100	100,00	100,00	Terlaksana Assesment Nasional 100%	Memaksimalkan Tim IT di tingkat Kabupaten dalam proses pelaksanaan AN apabila terjadi permasalahan dan memberikan pemenuhan sarana prasana
		Prosentase Jumlah PKBM yang terakreditasi	100	81,82	82	Ada beberapa PKBM yang telah habis masa Akreditasinya tetapi belum mendapatkan jadwal Akreditasi ulang dari BANPNF serta ada 2 PKBM yang baru yang belum mendapat akreditasi dari BANPNF	Mengusulkan Proses Akreditasi ke BANPNF agar 2 PKBM dapat terakreditasi di tahun 2024
3	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100	94,89	94,89	Masih terdapat anak usia 7 - 15 tahun yang putus sekolah dikarenakan berbagai latar belakang penyebab,	DINDIKPORA telah berupaya memfasilitasi anak-anak putus sekolah agar menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah melalui penyediaan layanan pendidikan kesetaraan yang tersebar di 20 kecamatan.
		Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	65,9	87,34	132,53	DINDIKPORA terus berupaya meningkatkan hasil dan mutu Asesmen Nasional dengan penyediaan sarana prasarana pelaksanaan Asesmen Nasional di Sekolah-Sekolah dibawah Naungan DINDIKPORA,	melakukan sosialisasi dan pendampingan ke sekolah-sekolah dalam rangka persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional dan melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan secara intensif.
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarakan asesmen nasional	65,67	0,78	1,19	DINDIKPORA terus berupaya meningkatkan hasil dan mutu Asesmen Nasional dengan penyediaan sarana prasarana pelaksanaan Asesmen Nasional di Sekolah-Sekolah dibawah Naungan DINDIKPORA,	melakukan sosialisasi dan pendampingan ke sekolah-sekolah dalam rangka persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional dan melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan secara intensif.
		Indeks Iklim Keamanan SD	79,02	73,75	93,33	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Banyak sekolah yang belum menyusun program penanganan kekerasan, keamanan dan iklim, inklusivitas, belum maksimalnya Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Sekolah di Satuan Pendidikan.	Memaksimalkan Tim Pencegahan dan penanganan Kekerasan Sekolah di Satuan Pendidikan



		Indeks Iklim Kebhinekaan SD	75,89	74,21	97,79	Kondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan. Belum semua warga sekolah memahami dan memiliki sikap toleransi dan keberagaman yang ada.	Melakukan sosialisasi ke satuan pendidikan terkait dengan kebinekaan.
		Indeks Iklim Inklusivitas SD	63,54	56,27	88,56	Iklim inklusivitas menyangkut bagaimana lingkungan satuan pendidikan menyikapi keragaman seperti perbedaan individu, identitas, maupun latar belakang sosial-budaya. Tim TPPK di tingkat Kecamatan belum maksimal dalam melaksanakan pencegahan dan penanganan kekerasan sekolah. Tidak semua sekolah mempunyai program peningkatan iklim inklusivitas.	Melakukan sosialisasi kepada Satuan Pendidikan tentang arti pentingnya
		Prosentase Sekolah SD/MI kondisi bangunan baik	0,75	92,55	12.340,00	DINDIKPORA melakukan penanganan perbaikan gedung sekolah jenjang SD yang mengalami kerusakan ringan bagi sekolah yang siswanya di bawah 60 dan mendapat pagu BOSK yang kecil melalui alokasi anggaran Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Menambah alokasi anggaran agar sekolah dalam kondisi rusak ringan dapat di perbaiki secara merata
4	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100	94,89	94,89	Masih terdapat anak usia 7 - 15 tahun yang putus sekolah dikarenakan berbagai latar belakang penyebab terjadinya siswa putus sekolah	DINDIKPORA telah berupaya memfasilitasi anak-anak putus sekolah agar menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah melalui penyediaan layanan pendidikan kesetaraan yang tersebar di 20 kecamatan.
		Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan asesmen nasional	76,4	90,4	118,32	Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.	DINDIKPORA terus berupaya meningkatkan hasil dan mutu Asesmen Nasional dengan penyediaan sarana prasarana pelaksanaan Asesmen Nasional di Sekolah-Sekolah dibawah Naungan DINDIKPORA, melakukan sosialisasi dan pendampingan ke sekolah-sekolah dalam rangka persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional dan melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan secara intensif.
		Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan asesmen nasional	72,23	88,45	122,46	Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.	DINDIKPORA terus berupaya meningkatkan hasil dan mutu Asesmen Nasional dengan penyediaan sarana prasarana pelaksanaan Asesmen Nasional di Sekolah-Sekolah dibawah Naungan DINDIKPORA, melakukan sosialisasi dan pendampingan ke sekolah-sekolah dalam rangka persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional dan melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan secara intensif.
		Indeks Iklim Keamanan SMP	75,72	72,71	96,02	Banyak sekolah yang belum menyusun program penanganan kekerasan, keamanan dan iklim, inklusivitas, belum maksimalnya Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Sekolah di Satuan Pendidikan.	Memaksimalkan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Sekolah di Satuan Pendidikan dan melakukan sosialisasi ke satuan pendidikan terkait dengan banyaknya kasus kekerasan di satuan pendidikan
		Indeks Iklim Kebhinekaan SMP	72,73	75,43	103,71	belum semua warga sekoah memahami dan memiliki sikap toleransi dan keberagaman yang ada.	Melakukan sosialisasi ke satuan pendidikan terkait dengan kebinekaan.



		Indeks Iklim Inklusivitas SMP	62,03	59,1	95,28	Tim TPPK di tingkat Kecamatan belum maksimal dalam melaksanakan pencegahan dan penanganan kekerasan sekolah. Tidak semua sekolah mempunyai program peningkatan iklim inklusivitas.	Dindikpora melakukan upaya yang dilakukan dalam peningkatan Iklim Inklusivitas yaitu pemantau ke sekolah-sekolah
		Prosentase Sekolah SMP/MTs kondisi bangunan baik	0,88	97,05	11.028,41	DINDIKPORA melakukan penanganan perbaikan gedung sekolah jenjang SMP yang mengalami kerusakan ringan bagi sekolah yang siswanya di bawah 60 dan mendapat pagu BOSP yang kecil melalui alokasi anggaran Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Dengan adanya Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah diharapkan Satuan Pendidikan memiliki kondisi bangunan gedung yang baik
5	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Guru Tersertifikasi	64	78,78	123,10	Fasilitasi Guru PAUD, SD dan SMP yang berpendidikan S1 dan belum memiliki sertifikat pendidik mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUDRISTEK.	DINDIKPORA mendorong dan memfasilitasi Guru PAUD, SD dan SMP yang berpendidikan S1 dan belum memiliki sertifikat pendidik mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUDRISTEK.
		Prosentase Ratio Guru/murid sekolah pendidikan dasar	0,08	5,38	6.725,00		
6	Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Siswa Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	350	99,35	28,38	kegiatan ini diperuntukkan untuk melestarikan budaya dan bahasa daerah dengan rincian : untuk tahun ini menjadi 7 cabang dari sebelumnya 4 cabang lomba. dengan total peserta 280 peserta. dengan rincian per cabang antara lain : menulis cerkak, membaca dan menulis bahasa jawa, pidato atau sesorah, mendongeng, ndagel ijen, geguritan, macapat	Melakukan sosialisasi dan motifasi kepada satuan pendidikan untuk menggali potensi terbaik bagi siswa di sekolah untuk melestarikan budaya dan bahasa daerah
7	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Prosentase wirausaha muda, Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	38	90,43	237,96	Minat pemuda untuk berwirausaha mandiri semakin tinggi, hal ini didukung dengan kemudahan berusaha terutama secara daring/online, tanpa harus memiliki tempat usaha yang menetap.	Meningkatkan koordinasi dengan wirausaha muda untuk pencapaian yang lebih baik di taun berikutnya
8	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Wirausaha Muda	32	100,00	312,50	Minat pemuda untuk berwirausaha mandiri semakin tinggi, hal ini didukung dengan kemudahan berusaha terutama secara daring/online, tanpa harus memiliki tempat usaha yang menetap.	Melaksanakan kegiatan berdasarkan anggaran dan jadwal yang sudah ditentukan
9	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase cakupan pembinaan olahraga	32	98,55	307,95	bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlobakan yaitu jenjang SD, SMP, dan SMA yang tahun hanya jenjang SMA, sehingga nomer pertandingannya bertambah banyak.	Melaksanakan kegiatan berdasarkan anggaran dan jadwal yang sudah ditentukan
10	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Prosentase cakupan pembinaan atlet muda	23	76,67	333,34	Bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlombakan sehingga berpengaruh pada jumlah atlet muda yang dibina menjadi bertambah banyak.	Melaksanakan kegiatan berdasarkan anggaran dan jadwal yang sudah ditentukan
11	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase jumlah kejuaraan yang meraih medali tingkat provinsi	30	100,00	333,33	Bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlombakan sehingga peluang memperoleh medali lebih banyak.	Melaksanakan kegiatan berdasarkan anggaran dan jadwal yang sudah ditentukan



12	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Prosentase cakupan kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah	40	100,00	250,00	Semua satuan pendidikan dari jenjang PAUD sampai SMP melaksanakan kegiatan kepramukaan bagi peserta didik.	Pelaksanaan kegiatan sebaiknya sesuai dengan jadwal yang sudah disusun serta melakukan sosialisasi kepada satuan pendidikan jenjang PAUD sampai dengan SMP
13	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Bobot Penilaian Terhadap Dokumen Kinerja	100	95,51	95,51	telah disusun dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan yang melibatkan bidang bidang	Melakukan penyusunan dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan jadwal yang direncanakan
14	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase dokumen keuangan yang tersedia	25	98,36	393,44	telah di susun dokumen keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	Melakukan kroscek kebutuhan gaji agar tidak terdapat kekurangan dan kelebihan bayar
15	Administrasi Umum Perangkat Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	96,97	118,26	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten terealisasi dan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun anggaran.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan timeline yang sudah ditetapkan
16	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	96,48	117,66	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten terealisasi dan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun anggaran.	Mengalokasikan anggaran listrik dan internet menjadi prioritas utama agar pelayanan kepada masyarakat tidak terganggu.
17	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	survey kepuasan masyarakat	100	95,30	95,30	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten terealisasi dan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun anggaran.	Koordinasi dengan petugas aset di satuan pendidikan
18	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	89,70	109,40	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten terealisasi dan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun anggaran.	melakukan sosialisasi kepada petugas pengelola aset dan laporan keuangan agar penyusunan laporan keuangan akuntabel serta melakukan koordinasi kepada tim BPPKAD

Banjarnegara, Januari 2025

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAHA  
KABUPATEN BANJARNEGARA**



**TEGUH HANDOKO S.Sos**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19710131 199003 1 001 1



ANALISIS KETERCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Triwulan : IV

Triwulan : IV

No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
1	2		3		4		5	6	7
1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	5	unit	11	unit	sudah dilaksanakan di triwulan III	0	0
2	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1	unit	1	unit	sudah dilaksanakan di triwulan III	0	0
3	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	unit	22	unit	untuk pencairan hibah ke 4 lembaga antara lain KB Almadina, Madin Nurul Ulum, TK PGRI Semarang, TK Pertiwi 1 Punggelan	ada tambahan lokus yang harus diinput di APBD perubahan, perbedaan antara proposal dengan nomenklatur yang ada di SIPD.	diaksanakan di APBD Perubahan, Penyesuaian nama lembaga dengan data NPSN.
4	Pengadaan Perlengkapan PAUD	"Jumlah Perlengkapan Peserta Didik PAUD yang tersedia	12	paket	5	paket	Terlaksananya pengadaan APE PAUD untuk 5 lembaga yaitu : TK PGRI Lemahjaya, KB Ananda, KB Dewi Sartika, KB Melati Giritirta, TK PGRI Pagak.	Pemilihan jenis barang yang berbeda beda antara satu lembaga dengan lembaga lainnya.	Perencanaan Kebutuhan masing masing lembaga
5	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	10	paket	3	paket	sudah dilaksanakan di triwulan III	tidak ada kendala	tidak ada kendala
6	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	200	oroang	1162	orang	Untuk kesra wiyata bakti PAUD sejumlah 1162	ada beberapa guru yang mengundurkan diri, meninggal dunia sehingga tidak mencapai 100% dari total yang dianggarkan.	
7	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	719	lembaga	710	lembaga	tersalurkannya dana BOP PAUD untuk 710 lembaga	ada 12 lembaga yang menolak/tutup sehingga dana yang sudah salur ke rekening lembaga tidak terpakai	mengembalikan dana yang belum terpakai ke kas daerah
8	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1	kegiatan	3	kegiatan	terlaksananya bimtek PAUD-HI, bimtek stunting bagi tenaga pendidik PAUD yang berasal dari desa lokus stanting dan diklat percepatan penurunan stunting	ada tambahan kegiatan yang masuk anggaran perubahan sehingga baru terlaksana di triwulan 4.	
9	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	719	peserta didik	90	peserta didik	sudah dilaksanakan di triwulan III	tidak ada kendala	
10	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	1	satuan pendidika	0	satuan pendidika	untuk kegiatan BOPDA (Bantuan Operasional Pendidikan Daerah )	Ditahun 2024 menunggu peraturan peraturan bupati dan samapi dengan bulan Desember 2024 perbub belum turun karena masih di Kemendagri sebagai dasar pencairan, sehingga tidak bisa terealisasi.	dianggarkan di tahun 2025 di DPA Awal.
11	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	21	satuan pendidika	7	satuan pendidika	Sudah terealisasi	Masih dalam tahap penyelesaian laporan SPJ	Hibah uang yang di serahkan kepada lembaga langsung sebagai pengelola hibah, kemudain dari Dinas melaksanakan monitoring dan pendampingan dalam rangka memperlancar pelaporan.
12	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	21	Satuan Pendidika	21	Satuan Pendidika	Untuk Bantuan Operasional Satuan pendidian	Arkas Baru dilaksanakan tahun 2024 sehingga masih mengalami banyak kendala, masih melakukan penyesuaian dengan aplikasi baru	bimbingan teknis dari Direktorat dan BPPMP
13	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang tersedia	1	unit	1	unit	untuk hibah ke Madrasah Diniyah untuk Darul Muttaqin Ralcit	tidak ada kendala	tidak ada kendala
14	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	4298	peserta didik	6132	peserta didik	untuk lomba cerdas cermat, ANBK, Uji Kesetaraan, Sosialisasi Ijasah, Honor PPTK dan Pembantu PPTK, ATK	Sarana Prasarana belum memadai, untuk Uji kesetaraan dilaksanakan secara online dan terkendala sinyal untuk beberapa sekolah	Meminjam laptop dan menambah banwith, menambah dana guna kelancaran lebih lanjut
15	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah sarana, prasarana dan utilitas sekolah non formal yang dirhabilitasi	1	unit	1	unit	Untuk rehabilitasi Aula SKB.	anggaran kurang sehingga belum bisa merehabilitasi secara keseluruhan.	dilanjutkan dianggarkan di tahun 2025 untuk menyelesaikan rehab aula



No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
16	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	2	Ruang	9	Ruang	terlaksananya pembangunan ruang UKS SD NEGERI 5 PURWAREJA SD NEGERI 3 PANGGISARI SD NEGERI 2 PARAKAN SD NEGERI 2 KINCANG SD NEGERI TEGALJERUK SD NEGERI 2 GROGOL SD NEGERI SIRUKEM SD NEGERI 1 WANARAJA SD NEGERI 1 PANDANARUM	Juknis tentang pengelolaan DAK terlambat, sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur.	mempercepat dan koordinasi untuk pelaksanaan sesuai dengan juknis
17	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah dibangun	2	Ruang	5	Ruang	terlasananya Pembangunan Perpustakaan untuk SD NEGERI 2 DANARAJA SD NEGERI 2 PARAKAN SD NEGERI 2 KINCANG SD NEGERI 1 WANARAJA, SDN 2 Semangkung	Juknis tentang pengelolaan DAK terlambat, sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur.	mempercepat dan koordinasi untuk pelaksanaan sesuai dengan juknis
18	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolahnyang telah dibangun	6	ruang	19	Ruang	SDN 3 Kesenet, SDN 3 Wanadri, SD NEGERI 5 PURWAREJA, SD NEGERI 3 PANGGISARI,SD NEGERI 2 SOMAWANGI,SD NEGERI 2 DANARAJA SD NEGERI 2 PARAKAN,SD NEGERI 2 KINCANG,SD NEGERI TEGALJERUK SD NEGERI 2 GROGOL,SD NEGERI SIRUKEM,SD NEGERI 1 WANARAJA SD NEGERI 1 PANDANARUM,SD NEGERI 2 GROGOL,SD NEGERI 1 WANARAJA,SDN 5 Petir,SDN 1 Babadan,SDN 1 Karangkemiri,SDN 2 Pagentan	Juknis tentang pengelolaan DAK terlambat, sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur.	mempercepat dan koordinasi untuk pelaksanaan sesuai dengan juknis
19	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang telah di rehabilitasi sedang/berat	2	Ruang	8	Ruang	SD NEGERI 3 PANGGISARI SD NEGERI 2 SOMAWANGI SD NEGERI 3 PANGGISARI SD NEGERI 2 SOMAWANGI SD NEGERI 1 PANDANARUM SD NEGERI 1 PANDANARUM	Juknis tentang pengelolaan DAK terlambat, sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur.	mempercepat dan koordinasi untuk pelaksanaan sesuai dengan juknis
20	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah direhabilitasi sedang/berat	3	Ruang	9	Ruang	SD NEGERI 5 PURWAREJA, SD NEGERI 3 PANGGISARI, SDN 1 Bojanegara SDN 1 Bondolharjo,SDN 1 Karanganyar,SDN 2 Pingit,SD NEGERI 2 SOMAWANGI SD NEGERI SIRUKEM,SD NEGERI 1 PANDANARUM	Juknis tentang pengelolaan DAK terlambat, sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur.	mempercepat dan koordinasi untuk pelaksanaan sesuai dengan juknis
21	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	15	unit	257	paket	terealisasi sebesar 228 paket. Dari 228 sekolah terdapat beberapa sekolah yang menerima lebih dari satu paket.	proses penginputan pada aplikasi sivero terlalu memakan waktu. Proses Penginputan RKO yang memakan wkatu pada aplikasi sivero	menyampaikan permasalahan kepada propinsi terkait dengan aplikasi sivero.
22	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sekolah yang terpelihara sarana, prasarana dan utilitasnya	30	satuan pendidika	58	satuan pendidika	Penetapan target awal hanya 10 sekolah, setelah desk verifikasi dan evaluasi di lapangan ternyata banyak sekolah yang perlu penanganan pemeliharaan rutin sarana prasarana sekolahnya yang disebabkan dana BOSnya yang kecil karena siswa kurang dari 60, sehingga ditetapkan jumlah lokus kegiatan 58 sekolah.	Perubahan jenis rekening belanja dari belanja modal menjadi belanja bahan bangunan sehingga perlu dilakukan pengajuan perubahan anggaran, RAB yang disusun sekolah tidak sesuai dengan kaidah perencanaan anggaran rehabilitasi.	- Koordinasi dengan tim teknis infrastruktur melibatkan PBJ.  - sekolah agar melakukan koordinasi dengan team teknis sarana prasarana terkait petunjuk teknis kaidah penyusunan rencana anggaran kegiatan rehabilitasi sekolah.
23	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	325	peserta didik	175	peserta didik	tersaluranya biaya bantuan Personil peserta Didik sebesar 175 siswa lokus kemiskinan tahun 2023	terlaksana kegiatan di anggaran perubahan sehingga untuk verifikasi data siswa dan dokumen pendukungnya relatif singkat.	dianggarkan di kegiatan tahun 2025 murni sehingga proses verifikasi akan lebih detail di satuan pendidikan
24	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	7	paket	13	paket	SDN 1 Simbang, SDN 2 Parakan, SDN 2 Danaraja, SDN 2 Somawangi, SDN 3 Panggisari, SDN 5 Purwareja, SDN Sirukem, SDN 1 Pandanarum, SDN 1 Wanaraja, SDN 2 Grogol, SDN Tegaljeruk	tidak ada kendala yang berarti	selesai
25	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	30287	Peserta Didik	340	Peserta Didik	terlaksananya lomba mata pelajaran pendidikan dan seni islami sebanyak 340 peserta didik yang tersebar di 20 kecamatan	terkendala dalam tenaga ahli/juri karena banyak juri yang sudah berkompeten tetapi fokus melatih peserta didik nya. Kendala administrasi keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan	mencari juri yang berkompeten tetapi tidak melatih peserta lomba.



No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
26	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi,Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	2400	orang	1288	orang	sebanyak 188 orng telah mengikuti PPG dalam Jabatan Guru PAI, 400 orang mengikuti kegiatan upgrading guru penggerak, 700 orang guru mengikuti review PAK integrasi dan Konversi,	data guru agama yang akan mengikuti PPG menunggu data dari Kemenag setelah melakukan Pretest PPG, keterbatasan SDM dalam memahami Prosedur Integrasi dan Konversi PAK	PPG dilaksanakan setelah MOU disahkan, melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada Satuan Pendidikan.
27	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	98	Satuan Pendidikan	36	Satuan Pendidikan	Terlaksananya pengumpulan bahan dan materi, dokumentasi pengembangan kurikulum mulok, pada tahap 2 terealisasi di 10 kecamatan, di triwulan 3 71 orang.	sasaran kegiatan tidak maksimal karena keterbatasan anggaran. Ada beberapa lokasi yang tidak dapat di kunjungi dikarenakan keterbatasan anggaran	dianggarkan ditahun 2025.
28	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	617	Satuan Pendidikan	616	Satuan Pendidikan	terserap sebanyak 616 sekolah. Ada satu sekolah merger di SDN 2 Pasegeran. Kecamatan Pandanarum.	update sistem Arkas. Ada sekolah mengalami ketakutan update aplikasi dikarenakan takut data nya berubah. Tanggal 15 Desember 2024 diambil data cut off untuk pelaporan keuangan. Tim management kabupaten tidak bisa mengunci data cut off arkas. Sehingga melakukan management personal (pendampingan) di masing masing kecamatan.	Optimalisasi dengan tim perencanaan, tim keuangan, satuan pendidikan untuk penyerapan anggaran lebih maksimal di tahun berikutnya.
29	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	7	Dokumen	7	Dokumen	Terselenggaranya Kegiatan Evaluasi Kinerja Modul Dasar Perencanaan yang di ikuti oleh 30 Peserta Operator Anggaran dalam rangka evaluasi SAKIP Satuan Pendidikan, terlaksananya kegiatan Evaluasi Kinerja Pendidikan dalam rangka memperingati hari guru, kegiatan verval sarpras dapodik	Proses verifikasi data sarana dan prasarana yang membutuhkan ketelitian karena akan menjadi dasar perencanaan bantuan sarana prasarana satuan pendidikan. Nilai SAKIP tahun 2023	Koordinasi intensif dengan tim dapodik pusat dan verifikasi lebih detail ke sekolah sebelum menentukan lokus bantuan
30	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1	Kegiatan	2	Kegiatan	terselenggaranya rapat koordinasi dan advokasi Kebijakan di bidang Pendidikan. Terealisasi fisik sebesar 100%	tidak ada kendala	selesai tepat waktu
31	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	10	ruang	11	ruang	terbangunnya ruang kelas baru sejumlah 11 ruang	Pelaksanaan oleh penyedia tidak sesuai schedule yang telah ditetapkan, Pekerjaan Fisik tidak bisa 100% karena pagu anggaran berkurang	1. Bersama dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM dan Test Case, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
32	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	14	unit	26	unit	terbangunnya rehabilitasi sedang berat sarana prasarana dan utilitas sekolah sebanyak 26 unit.	Pelaksanaan oleh penyedia tidak sesuai schedule yang telah ditetapkan	1. Bersama dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM dan Test Case, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
33	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	617	satuan pendidikan	617	satuan pendidikan	kegiatan dilaksanakan untuk monitoring ke 20 kecamatan dan sudah dilaksanakan sebanyak 4 kali an kegaitan operasional untuk bendahara BOS	masih banyak sekolah yang belum tertib secara administrasi di setiap triwulannya. Dalam proses peng SPJ an sebagai bentuk pertanggungjawaban	tertib administrasi
34	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	617	satuan pendidikan	616	satuan pendidikan	Triwulan 4 terselenggaranya evaluasi dan pemetaan mutu pendidikan, melalui assesment nasional, assesment sumatif akhir semester 1, Terselenggaranya kegiatan pengembangan Kurikulum Mulok (Revitalisasi Buku Muatan Lokal Dawet Ayu Kabupaten Banjarnegara. Ada tambahan anggaran . terealisasi 610 satuan pendidikan pelaksana assesment nasional dan 616 sekolah pelaksana asas.	6 sekolah tidak melaksanakan Assesment Nasional dikarenakan tidak memiliki peserta didik kelas 5 (sekolah kecil ) yaitu SDN 3 Beji, SDN 2 Pasegeran, SDN 3 Pasegeran, SDN 4 Kalisat Kidul dan SDN 5 Adispasir, SDN 4 Jatilawang. Masih banyak satuan pendidikan yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai (komputer,jaringan internet dalam melaksanakan Assesment Nasional secara daring atau online.	Mengatur jadwal pelaksanaan Assesment Nasional sehingga satuan pendidikan bisa saling meminjam sarana prasana(komputer).
35	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	40	ruang	13	ruang	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan.	nihil	nilhil



No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
36	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	2	ruang	2	ruang	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 1 Pagentan & SMPN 1 Pejawaran	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
37	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah dibangun	2	ruang	1	ruang	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 1 Wanadadi	Anggaran Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah mengalami Refokusing	Optimalisasi dengan tim perencanaan dan anggaran untuk penyerapan lebih maksimal di tahun berikutnya.
38	Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah dibangun	4	ruang	2	ruang	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 1 Pagentan; SMPN 3 Stp Pandanarum;	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
39	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang telah dibangun	6	unit	6	unit	Dilakukan perubahan target capaian atas penambahan alokasi anggaran yang bersumber dari DAK Fisik pada SMPN 1 Batur; SMPN 1 Madukara; SMPN 1 Pagentan; SMPN 1 Pejawaran; SMPN 2 Banjarnegara; SMPN 3 Satap Pandanarum	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
40	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	8	unit	31	unit	Dilakukan perubahan target capaian atas penambahan alokasi anggaran yang bersumber dari DAK Fisik pda SMPN 1 Batur; SMPN 1 Madukara; SMPN 1 Pejawaran; SMPN 2 Banjarnegara; SMPN 3 Satap Pandanarum	Tidak ada kendala yang signifikan	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
41	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	unit	3	unit	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 1 Pejawaran; SMPN 2 Banjarnegara; SMPN 3 Satap Pandanarum	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
42	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	ruang	3	ruang	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 3 Satap Pandanarum; SMPN 4 Purwanegara; SMPN 6 Satap Punggelan	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
43	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	4	ruang	6	ruang	Terdapat penambahan unit menyesuaikan pagu anggaran yang bersumber dari DAK Pusat pada SMPN 1 Batur; SMPN 1 Madukara; SMPN 1 Pagentan; SMPN 1 Pejawaran; SMPN 2 Banjarnegara; SMPN 3 Satap Pandanarum.	Tidak ada kendala yang signifikan	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.



No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
44	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	5	Unit	2	Unit	Target menyesuaikan pagu anggaran dari refokusing APBD dari 5 lokus menjadi 2 lokus kegiatan pada SMPN 2 Bawang; SMPN 2 Wanayasa.	Anggaran Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kepala Sekolah/Guru/Tata Usaha mengalami Refokusing	Optimalisasi dengan tim perencanaan dan anggaran untuk penyerapan lebih maksimal di tahun berikutnya.
45	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	4	unit	4	unit	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 1 Susukan; SMPN 1 Pandanarum; SMPN 1 Pagedongan; SMPN 4 Wanayasa.	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
46	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	15	paket	194	paket	Realisasi 100%. Capaian realiasi melebihi target awal menyesuaikan pagu anggaran yang bersumber dari Dana Bantuan Provinsi Jawa Tengah. (75 Sekolah Negeri)	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	Mebelair sudah terdistribusi ke semua Sekolah Negeri peneriman bantuan.
47	Pengadaan Perlengkapan Sekolah		1	paket	2	paket	terelasisasi buku 1 paket dan meubeler 1 paket	tidak ada kendala yang signifikan	selesai tepat waktu
48	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sekolah yang terpelihara sarana, prasarana dan utilitasnya	7	satuan pendidik	5	satuan pendidik	Dari 7 kegiatan yang direncanakan terealisasi 5 kegiatan	Ada perubahan mekanimesme kewenangan pelaksanaan kegiatan.	Sasaran kegiatan yang belum terealisasi di tahun 2024 agar menjadi prioritas pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran 2025.
49	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	30287	peserta didik	11300	peserta didik	tersalurkan nya BSM 100%, di fokuskan pada sekolah di wilayah miskin ekstrim, terlaksananya aplikasi PPBD Online,	Jumlah kuota tidak sesuai dengan kebutuhan dan besaran nominal belum sesuai. Masuk anggaran perubahan, kesulitan dalam verifikasi data. Terkait denganPPDB Online kelebihan kuota yang invalid di dapodik, ada 26 sekolah calon siwanya di dapodik melebihi kutoa yang ditetapkan sebelumnya.	Dianggarkan di tahun 2025 murni, komunikasi dan koordinasi dengan Kemendikbud dan BPPMP.
51	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	7	paket	73	paket	terlaksananya bankeu propinsi SCR 30. Beubeler Propinsi 193. alat lab IPA DAK 4 Paket, Lab IPA APBD 10 paket	Aplikasi bantuan keuangan propinsi yang mengharuskan menginput per lokus, sehingga menyebabkan proses terlalu lama	Update aplikasi agar mempermudah pengguna
52	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	30287	peerta didik	3647	peserta didik	Kegiatan dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut : LCC Museum dengan jumlah peserta 300. FLS2N terdiri dari 6 cabang yaitu Tari Kreasi, Mustrad, Ansambel Campuran, Menyanyi Solo, Ilustrasi, Pantomim dengan jumlah peserta 250. untuk lomba GSI diikuti oleh 20 tim dan setiap tim nya 18 pemain. Untuk Lomba OSN dengan cabang lomba IPA, IPS dan matematika setiap cabang lomba diikuti 5 siswa dengan jumlah kurang lebih 800 siswa. jenis lomba O2SN dengan 10 cabang putra putri dengan rincian : pencak silat putra putri, karate putra putri, atletik putra putri, bulutangkis putra putri, renang putra putri dengan jumlah peserta 160 siswa. Untuk Lomba OPSI yang terdiri dari 3 cabang ( IPA, IPA dan Teknik Rekayasa) diikuti oleh 97 tim dan untuk 1 tim terdiri dari 2 peserta. terselenggaranya lomba mata pelajaran pendidikan agama islam dan seni ilsami jenjang SMP(mapsi SMP) tingkat Kabupaten Banjarnegara. Mapsi terdiri dari 12 cabang. Cabang Lomba Festival Tunas Bahasa Ibi ( FTBI SMP) terdiri dari 14 Cabang dengan peserta 650 peserta. Untuk Cabang yang berjejang sampi provinsi dan nasional ( LCC Museum, FLS2N, O2SN, GSI, OSN, OPSI, FTBI dan MAPSI ).terlaksananya kegiatan MAPSI dan FTBI dengan jumlah peserta 930 dan 650 siswa.	tidak ada kendala	
53	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikas	1100	Orang	2000	Orang	terlaksananya pembinaan bagi P3K tahun 2024, Kepala Sekolah, Pengawas sekolah. Untuk sosialisasi Ekin/PMM, pelaksanaan lomba guru berprestasi, untuk pelepasan haji bagi pendidik dan tenaga kependidikan, fasilitasi program induksi guru pemula untuk P3K Guru.	kesulitan memprediksi jumlah peserta lomba karena tidak bisa di prediksi	memberikan kuota kepada satuan pendidikan untuk mengikuti lomba guna menentukan kuota jumlah peserta
54	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	98	satuan pendidik	65	satuan pendidik	terlaksananya apresiasi Aksimu keren. Tahun 2024 tentang iklim keamanan sekoah.	semua sekolah belum berpartisipasi 100% . Masih ada 30% sekolah yang belum siap.	pembinaan, pembimbingan dan motivasi oleh pengawas pembina dan bidang Sekmen'



No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
55	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	98	orang	100	Satuan Pendidik	terserap sebanyak 100 satuan pendidikan	ada beberapa sekolah yang mengalami pergantian Bendahara BOS sehingga mengalami kesulitan dalam proses pelaporan dana BOS. kurangnya personil dari tim BOS Kabupaten	diadakan bintek terkait pengelolaan dana BOS dan pendampingan dari tim manajemen BOS tingkat kabupaten
56	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	0	100	kegiatan	1	kegiatan	terlaksananya pemeliharaan aplikasi SIM-PAK.	lambatnya proses update aplikasi oleh tim pengembang	komunikasi intens dengan tim pengembang agar data yang dibutuhkan segera diupdate.
57	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	6	Dokumen	6	Dokumen	terlaksananya kegiatan Update SIMAK dan SIM Dapodik, terlaksananya kegiatan pemeliharaan aset tidak berwujud (software)	setelah diupdate aplikasi SIMAK dan SIM Dapodik mengalami kerusakan software.	Dilakukan updating software agar aliran data dapat terupdate dan digunakan untuk pelaporan data
58	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1	kegiatan	1	kegiatan	Terlaksanakanya kegiatan yang di ikuti oleh guru penggerak, sekolah penggerak, Project Managemen Office berkaitan dengan pengendalian implementasi kurikulum merdeka yang berkeja sama dengan BPPMP provinsi jawa tengah, dengan kebijakan tentang kurikulum akan dipantau dan dikawal oleh tim BPPMP Provinsi Jawa tengah dilaksanakan rutin setiap bulan maksimal tanggal 10 disetiap bulannya.	penentuan waktu antara Dinas Pendidikan dengan BPPMP, untuk sasaran sekolahnya harus diatur agar agenda di sasaran PMO dengan kegiatan itu tidak berbenturan	terlaksana dengan baik dengan.
	59	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	98	Satuan Pendidikan	100	Satuan Pendidikan	Penyusunan Soal Assesment, Pelaksanaan ANBK, ABM, Penatausahaan Blanko Ijazah	terkait dengan kelebihan kuota yang invalid di dapodik, ada 26 sekolah calon siwanya di dapodik melebihi kutoa yang ditetapkan sebelumnya.
60	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	2	ruang	1	ruang	Pelaksanaan kegiatan mengikuti pagu anggaran rofokusing, yang semula pada target awal 2 ruang hanya bisa dilaksanakan untuk pembangunan 1 ruang kelas.	Penyesuaian lokus prioritas dikarenakan refokusing APBD tahun 2024	Penentuan skala prioritas mengacu kemampuan daerah
61	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	200	Satuan Pendidikan	100	Satuan Pendidikan	terlaksananya bimbingan teknis sebanyak 100 satuan pendidikan, pada triwulan 3 sebanyak 98 satuan pendidikan, terdapat 2 sekolah baru yaitu SMP Pangleburan Mandiraja dan SMP Alquran dan Alam.	Ada beberapa sekolah yang mengalami pergantian bendahara BOS, 30% pergantian bendahara BOS terutama sekolah Swasta.	Diadakan Bintek Bendahara BOS di tahun 2025.
62	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang telah di rehabilitasi sedang/berat	5	ruang	2	ruang	Pelaksanaan kegiatan mengikuti pagu anggaran rofokusing, yang semula pada target awal 5 ruang hanya bisa dilaksanakan untuk rehabilitasi 2ruang kelas.	Penyesuaian lokus prioritas dikarenakan refokusing APBD tahun 2024	Penentuan skala prioritas mengacu kemampuan daerah
63	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	1	Dokumen / Orang	1	Dokumen / Orang	Untuk pembayaran kesra WB K2, untuk rapat rapat, ATK.	ada WB yang mengundurkan diri dan batas usia Pensiun, ada WB yang meninggal.	dicairkan sesuai dengan WB yang aktif.
64	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	1	Laporan / orang	1/1091	Laporan / orang	Untuk pembayaran kesra WB NON K2, untuk rapat rapat, ATK, asistensi mahasiswa mengajar, honor tutor PKBM	ada WB yang mengundurkan diri dan batas usia Pensiun, ada WB yang meninggal, anggaran assitensi masuk dalam anggaran perubahan sehingga proses pengajuan SK setelah anggaran ditetapkan diperubahan.	dicairkan sesuai dengan WB yang aktif, dicairkan setelah SK terbit.
65	Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Fasilitasi lomba dan apresiasi seni untuk anak anak lomba festival tunas bahasa ibu, sastra jawa sampai jenjang propinsi dan nasional	350	peserta didik	280	peserta didik	kegiatan ini diperuntukkan untuk melestarikan budaya dan bahasa daerah dengan rincian : untuk tahun ini menjadi 7 cabang dari sebelumnya 4 cabang lomba. dengan total peserta 280 peserta. dengan rincian per cabang antara lain : menulis cerkak, membaca dan menulis bahasa jawa, pidato atau sesorah, mendongeng, ndagel ijen, geguritan, macapat	Kegiatan dilaksanakan di SD Muhammadiyah dan Dindikpora sehingga tidak representatif sehingga mengganggu arus lalu lintas	akan dianggarkan di tahun berikutnya terkait perencanaan anggaran tempat
66	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	130	Orang	27	Orang	untuk pelatihan kewirausahaan, pengiriman cluster pelatihan kewirausahaan, pengiriman lomba pemuda pelopor tingkat provinsi jawa tengah, pengiriman lomba jambore tingkat pemuda	keterbatasan anggaran sehingga di tahun 2024 tidak melaksanakan seleksi ditingkat kabupaten	tetap melakukan pembinaan dan pengiriman peserta ke tingkat propinsi dan mendapat juara 3 tahun 2024
67	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh kecamatan	150	Orang	180	Orang	untuk kegiatan upacara sumpah pemuda tanggal 28 oktober dan pengiriman peserta ke propinsi Jawa Tengah.	0	0
68	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan	1	Dokumen	2	Dokumen	tersalurkannya hibah ke DPD KNPI	lambatnya proses pengumpulan SPJ dari Penerima Hibah	pelaksanaan bimbingan teknis kepada calon penerima hibah untuk tahun berikutnya



No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
69	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan	320	Orang	414	Orang	Penambahan jenjang, cabang dan nomer pertandingan yang berakibat bertambahnya jumlah atlet yang ikutserta dalam penyelenggaraan kejuaraan,	Kurangnya fasilitas dari pemerintah daerah kepada atlet dan pelatih sehingga pelaksanaan perlombaan pada masing-masing kejuaraan kurang maksimal. Fasilitas sarana dan prasaran olahraga yang tersedia belum memadai untuk melaksanakan training center dan lain-lain. Kurangnya pembinaan terhadap atlet-atlet yang berpotensi sehingga bakat atlet yang ada kurang tergali secara maksimal.	- penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana olahraga yang memadai. - pembinaan atlet usia dini perlu dikembangkan dan diterapkan sejak di sekolah dasar dan menengah. - perlunya perhatian dari Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi pelaksanaan perlombaan di berbagai tingkat.
70	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota yang Menerima Penghargaan	90	Orang	80	Orang	Capaian prestasi kelompok umur remaja tahun 2024 menurun.	Kurangnya fasilitas dari pemerintah daerah kepada atlet dan pelatih sehingga pelaksanaan perlombaan pada masing-masing kejuaraan kurang maksimal. Fasilitas sarana dan prasaran olahraga yang tersedia belum memadai untuk melaksanakan training center dan lain-lain. Kurangnya pembinaan terhadap atlet-atlet yang berpotensi sehingga bakat atlet yang ada kurang tergali secara maksimal.	- penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana olahraga yang memadai. - pembinaan atlet usia dini perlu dikembangkan dan diterapkan sejak di sekolah dasar dan menengah. - perlunya perhatian dari Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi pelaksanaan perlombaan di berbagai tingkat.
71	Standardisasi Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Standardisasi Organisasi Keolahragaan	1	Dokumen	4	Dokumen	Mekanisme pencairan hibah kepada 2 lembaga olahraga dilaksanakan dalam 1 dan 3 tahap pencairan.	Keterlambatan dalam proses pembuatan NPHD.	Percepatan pembuatan NPHD dari Lembaga Olahraga calon penerima Hibah ke Bupati.
72	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	1	Organisasi	1	Organisasi	terelisasinya penerima hibah kepada kwarcap pramuka kabupaten banjarnegara	proses terlambatnya proses SK Bupati sehingga kegiatan dilaksanakan di triwulan 4.	perencanaan lebih awal agar penerbitan SK Bupati lebih cepat
73	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7	dokumen	7	dokumen	Kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah terlaksana meliputi penyusunan dokumen RKPD, RENSTRA, RKT, RKA/DPA, RENJA, RKA, perubahan DPA tahun anggaran 2024	Tahun 2024 ada Penyelerasaan Dokumen Perencanaan sehingga mengakibatkan perubahan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahun 2024	Pencermatan terkait kegiatan yang mengacu pada Renstra sehingga selaras antara Indikator kinerja kegiatan dan target yang sudah ditetapkan
74	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	5500	Orang/ Bulan	5.514	Orang/ Bulan	Pembayaran Gaji PNS, dan PPPK dan tambahan Penghasilan PNS Di Dindikpora Kab. Banjarnegara	Perhitungan terkait dengan besaran gaji yang cukup besar di Dindikpora sehingga mengalami beberapa kali pergeseran anggaran. Perekrutan PPPK tahun 2024 sehingga menambah alokasi besaran gaji.	Kecermatan dalam perhitungan rencana alokasi gaji PNS, PPPK, dan tambahan penghasilan PNS
75	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1	Dokumen	1	Dokumen	Untuk pembayaran honorarium pengelola keuangan, pengguna anggaran, bendahara pengeluaran, PPKom Pejabat Pengadaan Operator simda di dindikpora maupun SMP Negeri, TK negeri dan SKB	Penelarsan anggaran terkait pembayaran honorarium pengelola keuangan sesuai dengan juknis tahun 2024	perhitungan terkait besaran honor pengelola keuangan mengacu pada standar harga
76	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1	Laporan	1	Laporan	Untuk rapat koordinasi penyusunan laporan keuangan dan laporan BMD Semester	banyaknya satuan pendidikan sehingga perlu koordinasi dan komunikasi intens dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan BMD sehingga laporan dapat selesai dengan tepat waktu	rapat koordinasi lebih intens dilaksanakan untuk mendukung percepatan penyusunan laporan keuangan dan koordinasi dengan pihak BPPKAD untuk timing management lebih baik agar selesai sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan
77	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1	Paket	1	Paket	Kegiatan sudah terealisasi 100% di triwulan 3	Tidak kendala yang signifikan	selesai
78	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1	Paket	1	Paket	Penyelesaian paket pekerjaan yang belum terselesaikan di triwulan tahun 2024. Kegiatan terlaksana 100% secara fisik, ada kelebihan sisa anggaran dari selisih harga hasil negosiasi.	Tidak kendala yang signifikan	selesai
79	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1	Paket	1	Paket	Penyelesaian paket pekerjaan yang belum terselesaikan di triwulan tahun 2024. Kegiatan terlaksana 100% secara fisik, ada kelebihan sisa anggaran dari selisih harga hasil negosiasi.	Tidak kendala yang signifikan	selesai







